

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PERTUMBUHAN ASET, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SHINTA AMELIANI

NIM : 4319019

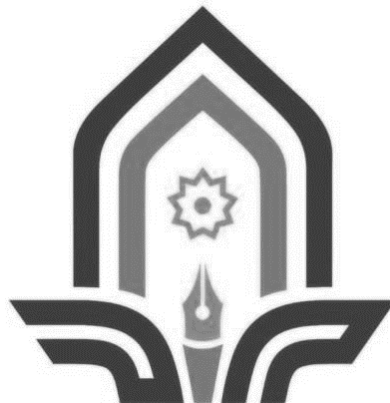
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PERTUMBUHAN ASET, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,
KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SHINTA AMELIANI

NIM : 4319019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Ameliani

NIM : 4319019

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Maret 2023

Yang menyatakan,



Shinta Ameliani

NOTA PEMBIMBING

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si

Ds. Temuireng RT 16 / RW 03, Petarukan, Pemalang, Jawa Tengah

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shinta Ameliani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Shinta Ameliani**

NIM : **4319019**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Februari 2023
Pembimbing,



Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 198410312019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Shinta Ameliani**

NIM : **4319019**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004

Penguji II

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 03 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Mama Siti Sunarti, Bapak Taipin tercinta atas doa, motivasi, dukungan spiritual maupun material, serta kasih sayang sehingga penulis tidak kehilangan semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Adik tersayang Ahmad Adim Baehaqi, keluarga, dan saudara-saudara yang aku sayangi atas segala perhatian, motivasi, dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing terbaik, Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si atas bimbingan dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.

5. Dosen Wali terbaik, Bapak Dr. AM. M. Hafidz MS, M.Ag atas arahan yang baik dan nasehat selama 4 tahun perkuliahan.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menghibur dan mendukungku Sri Retno Astuti, Nur Diana Nafisah, dan Reka Puspita.
7. Teman-teman perkuliahan Tegal Pride, Diana, Kharisma, Fiki, Hasna, yang selalu membantu dalam hal apapun. Teman-teman kost Sherly, Nela, Syafa, Vena. Serta teman-teman Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) UIN Gusdur yang telah kebersamai. Serta teman-teman seperkuliahan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Diriku sendiri, terima kasih sudah tumbuh dan bertahan sampai detik ini.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Sempurnakan ikhtiar, kuatkan doa, bersyukur atas keadaan adalah kunci hidup bahagia”

(Ning Umi Laila)

ABSTRAK

SHINTA AMELIANI. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

Nilai perusahaan menjadi perhatian yang sangat penting terutama bagi perusahaan-perusahaan *go public* serta investor ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yakni 66 laporan keuangan perusahaan manufaktur. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional.*

ABSTRACT

SHINTA AMELIANI. The Effect of Sales Growth, Asset Growth, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on Company Value in Manufacturing Companies in the Multi-Industry Sector and Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021.

Firm value is a very important concern, especially for go public companies and investors when they are going to invest in a company. The value of the company can be seen from the stock price. The higher the stock price, the higher the company value. The purpose of this study is to analyze and examine the effect of sales growth, asset growth, independent commissioners, audit committees, managerial ownership, and institutional ownership on firm value in manufacturing companies in the various industrial sectors and consumer goods industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).) in 2017-2021.

This research is a quantitative study using secondary data with a sample size of 66 financial statements of manufacturing companies. The sample selection used purposive sampling method. Methods of data analysis using descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the SPSS 26 application.

The results of the study show that sales growth has no effect on firm value, asset growth has a positive and significant effect on firm value, independent board of commissioners has a positive and significant effect on firm value, audit committee has no effect on firm value, managerial ownership has a positive and significant effect on firm value, and institutional ownership has no effect on firm value.

Keywords: Sales Growth, Asset Growth, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, and Institutional Ownership.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. AM. M. Hafidz MS, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan staf pegawai yang telah banyak membantu.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 03 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters, positioned above a horizontal line.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iii |
| NOTA PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xxiv |
| DAFTAR GAMBAR | xxv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| B. Telaah Pustaka | 30 |
| C. Kerangka Konseptual | 41 |

| | |
|---|-----------|
| D. Hipotesis Penelitian..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis Penelitian..... | 48 |
| B. Pendekatan Penelitian | 48 |
| C. Setting Penelitian | 48 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 49 |
| E. Variabel Penelitian | 51 |
| F. Sumber Data..... | 54 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| H. Metode Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| A. Deskripsi Data..... | 64 |
| B. Analisis Data | 66 |
| C. Pembahasan Hipotesis..... | 86 |
| BAB V PENUTUP | 96 |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran..... | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |
| LAMPIRAN..... | I |
| Lampiran 1 Daftar Populasi | I |
| Lampiran 2 Daftar Populasi Yang tidak Memenuhi Kriteria | V |
| Lampiran 3 Daftar Sampel | IX |
| Lampiran 4 Data Jumlah Penjualan Pertahun | X |
| Lampiran 5 Data Pertumbuhan Penjualan | XI |
| Lampiran 6 Data Jumlah Aset Pertahun | XII |

| | |
|--|------------|
| Lampiran 7 Data Pertumbuhan Aset | XIII |
| Lampiran 8 Data Jumlah Komisaris Independen | XIV |
| Lampiran 9 Data Jumlah Komisaris Perusahaan..... | XV |
| Lampiran 10 Data Dewan Komisaris Independen | XVI |
| Lampiran 11 Data Jumlah Komite Audit | XVII |
| Lampiran 12 Data Komite Audit..... | XVIII |
| Lampiran 13 Data Saham Manajerial..... | XIX |
| Lampiran 14 Data Kepemilikan Manajerial..... | XX |
| Lampiran 13 Data Saham Institusional | XXI |
| Lampiran 16 Data Kepemilikan Institusional | XXII |
| Lampiran 17 Data Harga Saham | XXIII |
| Lampiran 18 Data Saham Beredar | XXIV |
| Lampiran 19 Data Jumlah Liabilitas | XXV |
| Lampiran 20 Data Tobins'Q..... | XXVI |
| Lampiran 22 Data Outlier..... | XXXI |
| Lampiran 23 Statistik Deskriptif | XXXII |
| Lampiran 24 Uji Asumsi Klasik..... | XXXIII |
| Lampiran 25 Analisis Regresi Linear Berganda | XXXVIII |
| Lampiran 26 Uji Hipotesis | XXXIX |
| Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup | XLI |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | XLI |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ذ | Žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | a | a |
| ِ | Kasrah | i | i |
| ُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ...يَ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| ...وُ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...أ...إ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ...إِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: نَزَّلَ nazzala, الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'ū

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Selisih Indeks Saham Sektoral di BEI | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian | 50 |
| Tabel 4.1 Kriteria Penarikan Sampel | 65 |
| Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 71 |
| Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier Dihapus..... | 74 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas | 75 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi | 77 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Park..... | 79 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 80 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 82 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi F | 83 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t..... | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Histogram Display Normal Curve | 70 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan pendekatan Normal Probability Plot..... | 70 |
| Gambar 4.3 Histogram Display Normal Curve Setelah Outlier Dihapus | 72 |
| Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan pendekatan Normal Probability Plot Setelah Outlier Dihapus | 73 |
| Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas dengan Uji Grafik Scatter Plot..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|---------|
| Lampiran 1 Daftar Populasi | I |
| Lampiran 2 Daftar Populasi Yang Tidak Memenuhi Kriteria | V |
| Lampiran 3 Daftar Sampel | IX |
| Lampiran 4 Data Jumlah Penjualan Pertahun | X |
| Lampiran 5 Data Pertumbuhan Penjualan..... | XI |
| Lampiran 6 Data Jumlah Aset Pertahun..... | XII |
| Lampiran 7 Data Pertumbuhan Aset | XIII |
| Lampiran 8 Data Jumlah Komisaris Independen | XIV |
| Lampiran 9 Data Jumlah Komisaris Perusahaan | XV |
| Lampiran 10 Data Dewan Komisaris Independen | XVI |
| Lampiran 11 Data Jumlah Komite Audit | XVII |
| Lampiran 12 Data Komite Audit..... | XVIII |
| Lampiran 13 Data Saham Manajerial | XIX |
| Lampiran 14 Data Kepemilikan Manajerial..... | XX |
| Lampiran 15 Data Saham Institusional | XXI |
| Lampiran 16 Data Kepemilikan Institusional | XXII |
| Lampiran 17 Data Harga Saham | XXIII |
| Lampiran 18 Data Saham Beredar | XXIV |
| Lampiran 19 Data Jumlah Liabilitas | XXV |
| Lampiran 20 Data Tobins'Q | XXVI |
| Lampiran 21 Data Mentah Tiap Variabel | XXVII |
| Lampiran 22 Data Outlier | XXXI |
| Lampiran 23 Statistik Deskriptif | XXXII |
| Lampiran 24 Uji Asumsi Klasik | XXXIII |
| Lampiran 25 Analisis Regresi Linear Berganda | XXXVIII |
| Lampiran 26 Uji Hipotesis | XXXIX |
| Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup..... | XLI |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi juga berimbas dalam bidang bisnis yang mendorong terjadinya persaingan di dunia usaha yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk selalu bisa menghadapi tantangan serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan tersebut. Nilai perusahaan menjadi bagian penting bagi perusahaan untuk bertahan hidup dalam dunia bisnis (Lestari, 2017). Perusahaan yang tidak dapat bertahan akan tertinggal oleh para pesaingnya sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan juga semakin kecil bahkan bisa mengalami kebangkrutan. Menghadapi kondisi seperti itu, sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat menjadikan perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan agar dapat mencapai keberhasilan serta mempertahankan keberlanjutannya (Franita, 2018). Nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan dari masyarakat maupun investor sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya. Perusahaan yang dinilai baik akan diminati investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Hal itu sejalan dengan konsep nilai perusahaan dalam teori keuangan pasar modal bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham berdasarkan

permintaan dan penawaran dalam transaksi di pasar modal yang merupakan refleksi penilaian publik secara riil. Meningkatnya nilai perusahaan menjadi sebuah prestasi yang baik bagi perusahaan dan para pemilik atau pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan dapat bertahan dan berkembang serta kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan persamaan Tobin's Q yang merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan, terutama mengenai nilai perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan (Silvia, 2019).

Dalam 20 tahun terakhir, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) naik sebanyak 12 kali sepanjang Juni dengan rerata return 0,52%. Namun, 4 trend historis tersebut tampaknya tidak begitu kuat apabila dilihat dari rentang 10 tahun belakangan, Dalam 10 tahun terakhir, IHSG naik 6 kali dengan rata-rata return 0,14%. Selama 3 tahun belakangan (2017-2021), IHSG cukup mengalami kenaikan sepanjang Juni dengan rerata return 2,08%. Tahun 2019 menunjukkan performa IHSG sebesar 2,41%, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 3,19%, namun tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,64%. Penurunan IHSG tersebut disebabkan adanya sikap agresifitas Bank Sentral dalam menekan angka inflasi. Dimana andil inflasi yang terbesar disumbangkan oleh beberapa komponen, diantaranya yaitu sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi (Fernando, 2022).

Adapun dari aspek kontribusinya, perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi merupakan sektor andalan yang selama ini memberikan kontribusi baik melalui capaian nilai investasi maupun ekspor. Dimana terdapat beberapa perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang menjadi kontributor PDB terbesar yaitu sub sektor barang elektronik sebesar 1,57% dan sub sektor tekstil dan garmen sebesar 1,05%, sub sektor makanan dan minuman sebesar 6,66%, dan sub sektor farmasi 1,96%. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional (<https://www.kemenperin.go.id>).

Indeks saham dapat diartikan sebagai pergerakan harga saham perusahaan pasar saham. Periode Januari 2021 adalah periode index saham awal tahun setelah perusahaan tutup buku. Pada periode Januari cenderung terjadi return saham yang tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya sehingga berpengaruh terhadap harga saham dunia. Hal ini sering disebut dengan *January Effect*. Selain itu, awal tahun menjadi langkah awal perusahaan memulai aktivitas-aktivitas baru sehingga menimbulkan reaksi pada pasar saham yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham. Angka yang ditunjukkan pada kolom 3 Januari 2021 merupakan harga saham terakhir sektor pada tanggal tersebut. Kemudian, angka yang ditunjukkan pada kolom 4 Januari 2021 merupakan harga saham terakhir sektor di pasar saham. Pada kolom selisih indeks menunjukkan persentase pergerakan saham harian.

Tabel 1.1 Selisih Indeks Saham Sektoral di BEI

| No | Nama Sektor | Sebelumnya (3 Januari 2021) | Terakhir (4 Januari 2021) | Selisih Indeks (%) |
|----|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1 | Industri Barang Konsumsi | 1.832,11 | 1.840,06 | 0,43 |
| 2 | Aneka Industri | 1.081,05 | 1.806,25 | 0,48 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi mengalami perubahan peningkatan indeks saham. Hal ini disebabkan oleh permintaan saham pada sektor tersebut meningkat. Permintaan saham dipengaruhi oleh penilaian investor terhadap faktor dalam maupun luar perusahaan. Faktor utama yang menyebabkan tinggi rendahnya harga saham adalah faktor internal, sementara faktor eksternal menjadi faktor dari luar perusahaan yang dapat berdampak langsung terhadap naik turunnya harga saham (ojk.go.id., 2021). Oleh karena itu dibutuhkan fundamental perusahaan yang kuat, sehingga dampak dari faktor luar tidak dapat mempengaruhi perusahaan secara menyeluruh. Sehingga, harga saham menjadi cerminan dari nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi maka nilai dari perusahaan tersebut juga tinggi. Sehingga, meningkatkan harga saham menjadi sangat penting bagi perusahaan karena harga saham dapat menunjukkan kualitas serta kuantitas dari perusahaan. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama jangka panjang bagi setiap perusahaan. Dari fenomena tersebut peneliti mengindikasikan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya pertumbuhan

penjualan, pertumbuhan aset, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan penjualan yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam pendapatan perusahaan adalah dengan menggunakan pendapatan dari penjualan barang atau jasa. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat digunakan sebagai prediksi keberhasilan masa depan. Ketika memutuskan di mana akan berinvestasi ke depan, investor melihat prospek perusahaan berdasarkan pertumbuhan penjualan. Pemilik usaha berharap jika pertumbuhan penjualan terus berlanjut, perusahaan akan menunjukkan nilai yang signifikan (Avisya, 2020). Beberapa peneliti menguji hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Sarmigi et al (2022) memperoleh hasil pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Tamba et al (2020) memperoleh bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset mengacu pada aset yang diperlukan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Semakin banyak aset yang diharapkan, semakin baik hasil operasional perusahaan. Kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan semakin meningkat jika aset naik lebih dulu, kemudian hasil operasi naik. Perusahaan dengan kapasitas untuk berkembang dengan memiliki variasi tahunan jumlah total aset. Pertumbuhan aset dapat didefinisikan sebagai peningkatan atau penurunan

total aset terhadap perubahan total aset di tahun lalu. Pertumbuhan aset yang positif sangat dinantikan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan dan pertumbuhan aset menjadi tanda bagi pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut merupakan tanda bahwa perusahaan dapat menguntungkan bagi investor dari sudut pandang investor (Yudistira et al., 2021). Hasil penelitian Makmur et al (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Holifah et al (2020) serta penelitian Yudistira et al (2021) yang sama-sama memiliki hasil bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh oleh pertumbuhan aset.

Prinsip akuntabilitas mencakup dewan komisaris independen yang merupakan salah satu komponen Good Corporate Governance (GCG). Komisaris independen yang memiliki kapabilitas, integritas, tidak cacat hukum, dan tidak ada hubungan bisnis atau hubungan lain yang diperlukan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Komite khusus seperti komite audit, memberikan bantuan kepada dewan komisaris. Kehadiran komite audit diharapkan dapat meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG untuk membatasi dan mencegah manajemen laba. Agar komite audit dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik harus kompeten dalam menjalankan fungsinya, yaitu memaksimalkan praktik Good Corporate Governance (GCG). Menurut Franita (2018) kepemilikan manajerial termasuk ke dalam komponen dari Good Corporate Governance (GCG), yaitu prinsip ekuitas (*equity and fairness*). Persentase saham yang dimiliki

oleh direktur dan dewan komisaris sebagaimana terlihat dalam laporan keuangan disebut sebagai kepemilikan manajerial. Dengan kepemilikan saham, pengurus akan bekerja dengan hati-hati, karena demikian pula menanggung hasil dari pilihan yang diambil. Tujuannya adalah untuk lebih mengembangkan eksekusi dengan perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat berkembang. Proporsi saham yang dimiliki oleh dewan komisaris, manajer, dan direksi sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan disebut sebagai kepemilikan manajerial. Karena akan bertanggung jawab atas hasil keputusannya, manajemen akan bekerja lebih hati-hati dalam hal kepemilikan saham. Tujuan dari manajerial yaitu meningkatkan kinerja untuk mengelola perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat (Widianingsih, 2018). Kepemilikan institusional dalam mengurangi perselisihan keagenan yang ada diantara pemegang saham dan manajer sangatlah berperan penting. Tingginya tingkat kepemilikan institusional akan mengakibatkan semakin meningkatnya upaya pengawasan oleh investor institusional untuk mencegah manajer terlibat dalam perilaku *opportunistic*. Menurut Lestari (2017) kekuatan suara dan dorongan untuk memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan dengan kepemilikan institusi keuangan yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika et al (2020) memperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Dewi (2021), dan penelitian Wardhani et al (2021) yang sama-sama

memperoleh hasil bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh dewan komisaris independen.

Hasil penelitian Yuli et al (2019) menghasilkan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Dewi (2021) menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian oleh Widianingsih (2018) memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian Dewi (2021) memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Alda et al (2021) menunjukkan hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya ketidaksesuaian dari berbagai temuan yang tidak sejalan dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila nilai perusahaan meningkat maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Ketika nilai perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan investor dalam beinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meningkatkan nilainya melalui berbagai cara atau beberapa faktor, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dewan komsaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Maka dapat ditarik rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan, yaitu :

a. Tujuan Umum

Untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 merupakan tujuan umum dari penelitian ini.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk menjawab :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis sebagai sumber bahan perspektif yang digunakan dalam perkembangan dan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, Dewan Komisaris independen, Komite Audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan kapasitas peneliti untuk berpikir dalam memecahkan masalah dan akan meningkatkan pemahaman penulis mengenai topik penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Dengan melalui variabel yang dijadikan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran serta masukan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat Umum dan Investor

Para investor dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk dijadikan pedoman atau acuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi di suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menjadi landasan untuk penelitian serupa di masa mendatang dan memberikan tambahan informasi bagi pembaca.

E. Sistematika Pembahasan

Rincian pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori mengenai teori-teori yang digunakan penelitian ini, telaah pustaka, kerangka konseptual dan hipotesis atau jawaban sementara dibahas secara rinci pada bab dua.

BAB III : METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dibahas secara rinci pada bab tiga.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah. Serta berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, saran-saran, atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari seluruh hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian, diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dari bab-bab sebelumnya. Saran-sara berisi uraian dan interpretasi data dari bab-bab sebelumnya. Saran-saran berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang diperoleh diuji menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pertumbuhan penjualan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat membuktikan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan aset akan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat membuktikan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dewan komisaris independen akan mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan komite audit tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan manajerial akan mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini , maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya di luar Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan aset, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan peningkatan penjualan dan peningkatan aset serta peranan *good corporate governance* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi calon Investor, diharapkan agar bisa selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Pertumbuhan aset, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian dalam pengambilan keputusan investasi karena kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. P. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Good Corporate Governance , Keputusan Pendanaan , Dan Keputusan Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- Alda Nadya Mastuti, & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(2), 222–238. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.501>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Avisya, V. F. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018). *Jurnal Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. M., Richard, G. S., dan Amy, P. S. (1996). Detecting Earning Management,. *The Accounting Review*, 70 (2).
- Deitiana, T. (2011). *Manajemen Operasional Startegi dan Analisa Service dan Manufaktur*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, J. R. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019*. 6.
- Fenandar, G. . (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Semarang (ID): Universitas*

Diponegoro.

Fernando, A. (2022). IHSG “Keok” Selama Mei, Bagaimana Nasibnya Sepanjang Juni ini? *Idxchannel.Com*.

Franita, R. (2018). *Mekanisme Good corporate Governance dan Nilai Perusahaan*.

Ghazali, I. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. *Semarang: UNDIP*.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Holifah, N. N., Iskandar, Y., & Lestari, M. N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(3), 141–151.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.

Kartika, R., Ibrohim, I., & Sona, S. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 227–236. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i2.175>

Keown, A. J. (2008). Manajemen Keuangan. *PT Macanan Jaya Cemerlang*.

Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Denpasar (ID): Program Pasca Sarjana Universitas Undayana*.

Kusumaningtyas, T. K., & A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu & Riset. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).

- Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>
- Lingga, T. K. R. (2019). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. 1–101.
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 140–147. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>
- Manik, T. (2011). Analisis pengaruh kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. *JEMI*, 2(2), 25-36.
- Menperin. (2021). *Pertumbuhan Sektor Manufaktur Masih On The Track*.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2020). Metode Penelitian. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Issue 2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Pasar Modal*.
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, VOL.1, No.
- Prasetyo, A. H. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat. PPM.

- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 114–129.
- Purwantini, V. T. (2011). , Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, 19.
- Rahma, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2009-2012). *JURNAL BISNIS STRATEGI*, 23(2), 45-.
- Rima, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *METODE PENELITIAN-SLAMET RIYANTO.pdf* (p. 373).
- Ross, S. A. (1977). The Determination Of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach. *Journal Of Economic*, 23–40.
- Saifi, M. C. S. T. M., & Hidayat, R. R. (2017). engaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2261.
- Sarmigi, E., Sumanti, E., & Azhar, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 20–29. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>
- Sholekah, F. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan

Institusional, Leverage, Firm Size Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3).

Silvia, N. T. (2019). *Determinan Nilai Perusahaan*.

Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).

Sunardi. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Universitas Pamulang*.

Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.294>

Triyani, W. D. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Ekonomika*.

Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>

Wellim, M. F., & Claessens, R. (2013). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*.

- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 239–249.
- Yuli Chomsatu Samrotun, Anita Wijayanti, dan M. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika*, Vol. 3, No.